

# Aturan Kelas



## Apersepsi



Pelindung Kepala



Pelindung Muka dan Mata



Pelindung Pendengaran



Pelindung Pernafasan



Pelindung Tangan



Pelindung Kaki



Pelindung Ketinggian



Pelindung Badan



Pelampung




Rompi Nyala



Sabuk Pengaman



Jas Hujan

A man with short grey hair, wearing a blue and white checkered button-down shirt, stands on the left side of the frame. He is pointing his right hand towards the top right of a large green chalkboard. His left hand is in his pocket. The chalkboard is a solid dark green color.

Menerapkan Prosedur  
Keamanan, Kesehatan  
Keselamatan Kerja

K3

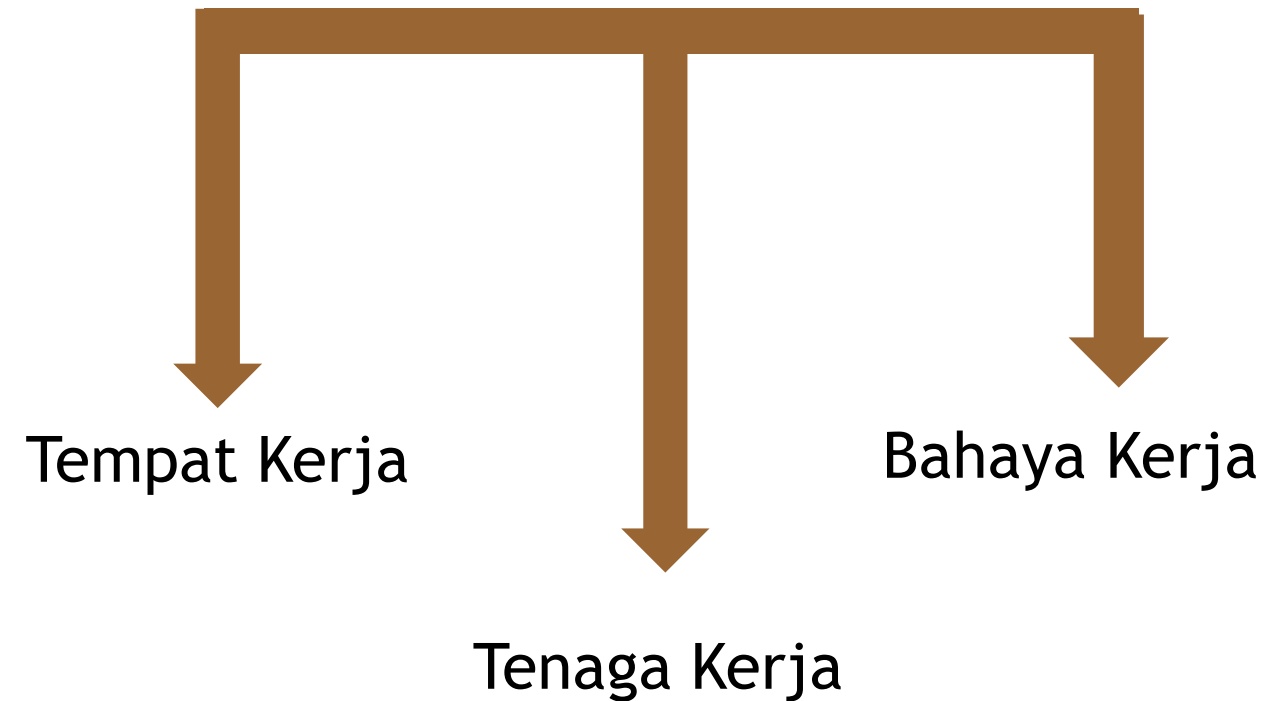
# **MENERAPKAN PROSEDUR KEAMANAN, KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA (K3)**

1. Mengidentifikasi alat proteksi diri dan produk sebelum bekerja
2. Memeriksa APD dan peralatan ESD yang digunakan
3. Mengenakan alat proteksi diri dan produk saat bekerja pada kondisi tertentu



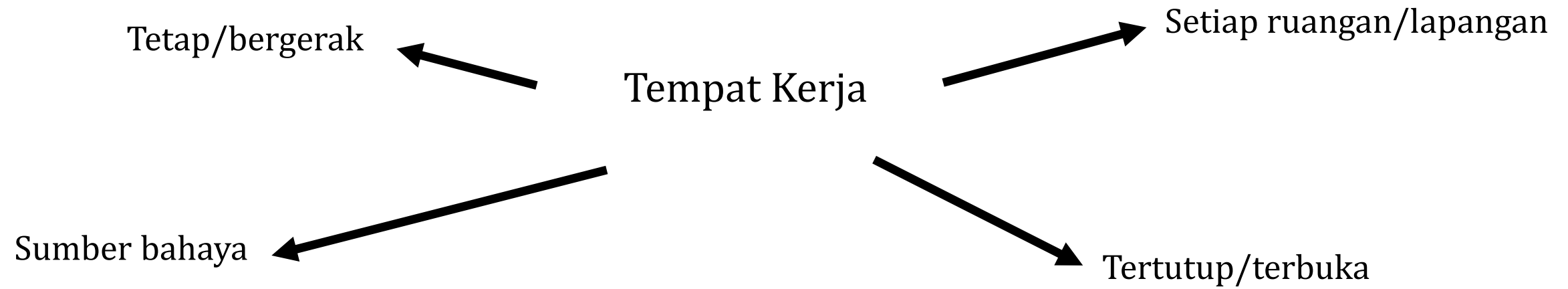
# 1. Mengidentifikasi alat proteksi diri dan produk sebelum bekerja

Menurut UU No. 1 Tahun 1970  
Tentang Keselamatan Kerja



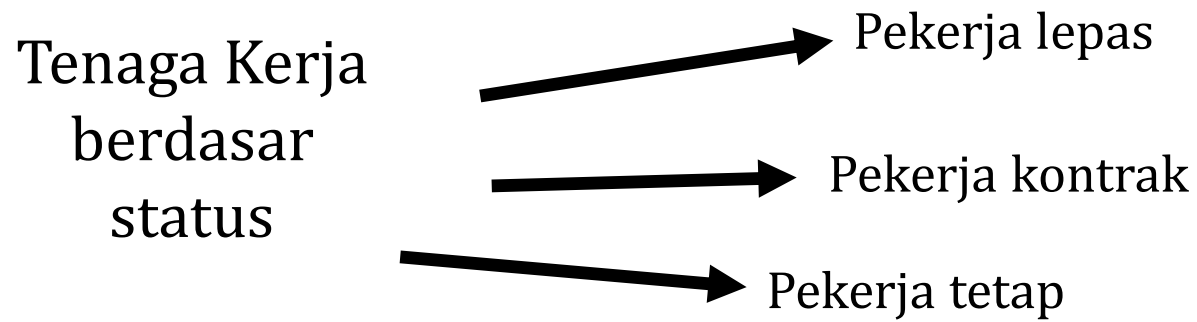
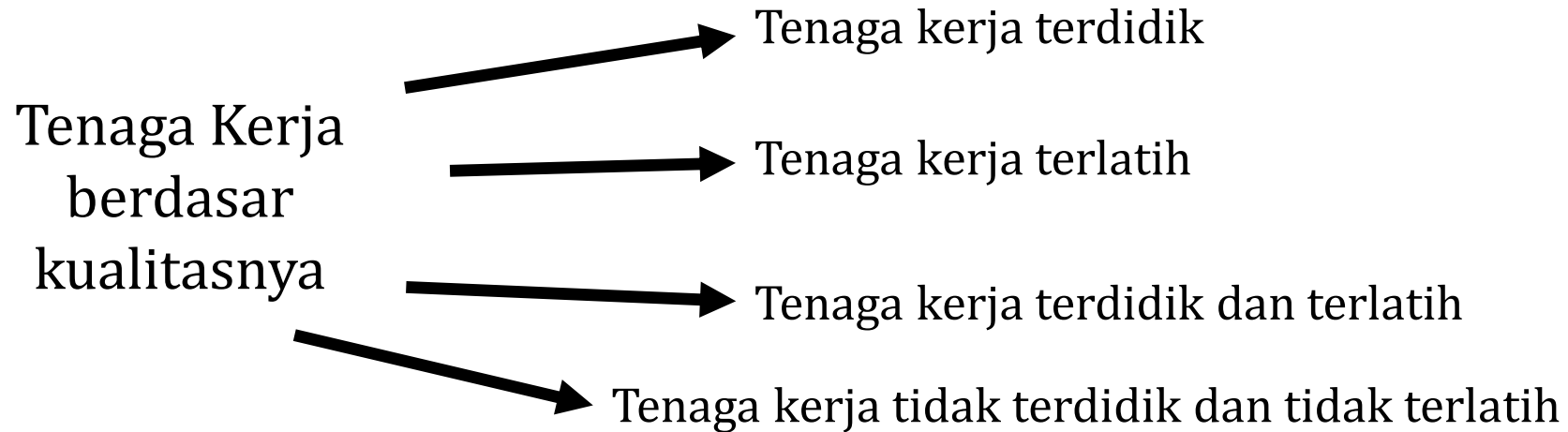


# TEMPAT KERJA



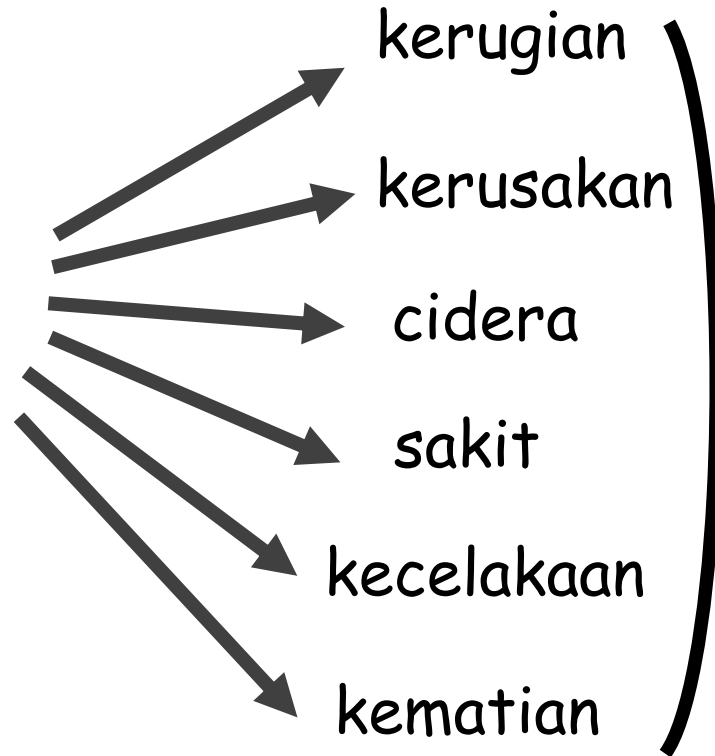
# TENAGA KERJA

Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau produk serta jasa baik untuk memneuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat



## BAHAYA KERJA

Potensi bahaya

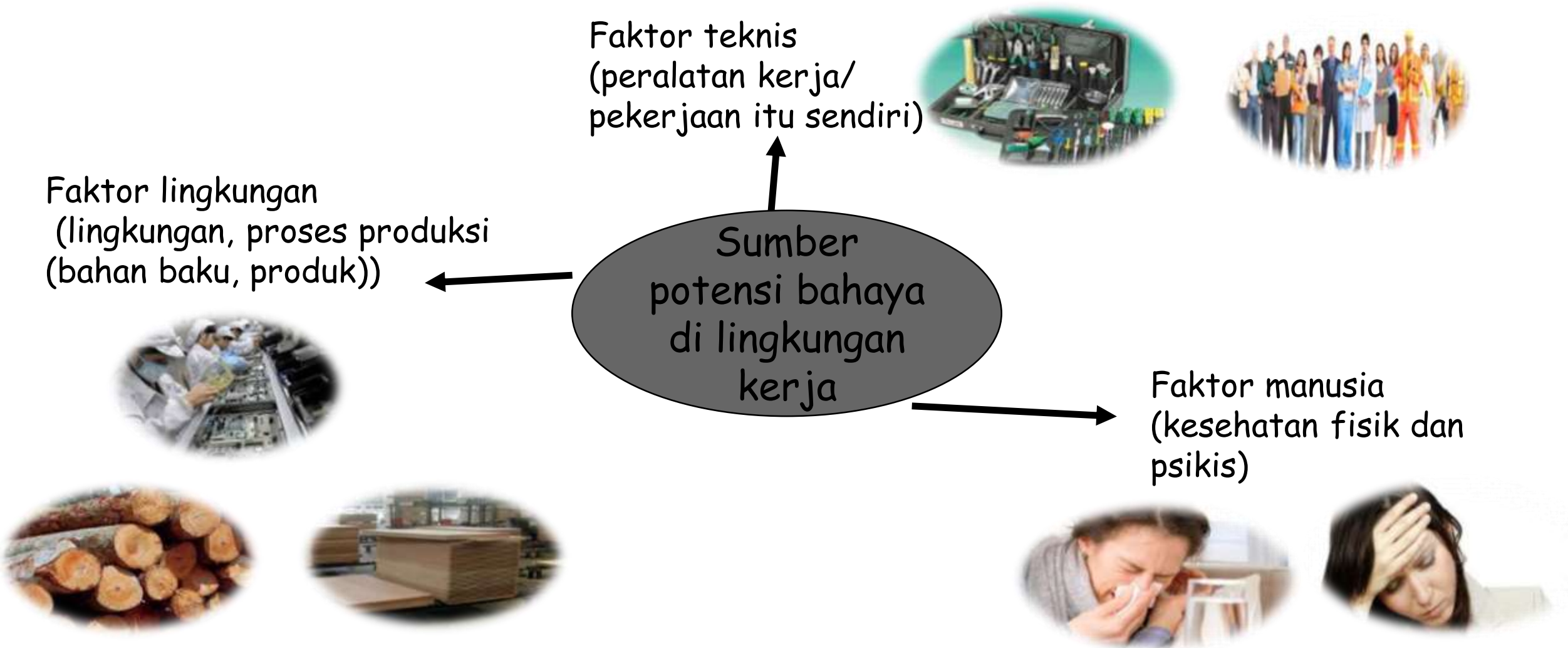


Proses dan sistem kerja

Potensi bahaya adalah segala sesuatu yang berpotensi menyebabkan terjadinya kerugian, kerusakan, cedera, sakit, kecelakaan atau bahkan dapat mengakibatkan kematian yang berhubungan dengan proses dan system kerja.



# SUMBER POTENSI BAHAYA





# Bahan dan barang yang berpotensi bahaya dalam bidang elektronika





Potensi bahaya yang mengakibatkan kerusakan

Manusia bersifat langsung/tidak langsung

Properti (peralatan/mesin - mesin)

Lingkungan (internal/eksternal perusahaan)

Kualitas produk barang/jasa

Nama perusahaan

# APD (Alat Pelindung Diri)

- ✓ Dasar hukum : Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang APD
- ✓ Adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja.
- ✓ Penggunaan APD merupakan upaya untuk mengendalikan resiko bahaya saat bekerja



# Manajemen APD

- ✓ Pengusaha atau pengurus wajib melaksanakan manajemen APD di tempat kerja
- ✓ Manajemen APD meliputi :
  1. Identifikasi kebutuhan dan syarat APD
  2. Pemilihan APD yang sesuai dengan jenis bahaya dan kebutuhan/kenyamanan pekerja/buruh
  3. Pelatihan
  4. Penggunaan, perawatan dan penyimpanan
  5. Penatalaksanaan pembuangan/pemusnahan
  6. Pembinaan
  7. Inspeksi
  8. Evaluasi dan pelaporan



# Ketentuan dalam pemilihan APD

1. Dapat memberikan perlindungan terhadap bahaya yang spesifik
2. Berat alat hendaknya seringan mungkin
3. Enak dan nyaman dipakai
4. Tidak mengganggu ketenagan kerja dan tidak membatasi ruang gerak pekerja
5. Tidak mudah rusak
6. Penggantian suku cadang mudah tersedia
7. Harus dirancang agar memenuhi persyaratan standar keselamatan
8. Menyediakan pelatihan pekerja mengenai edukasi APD



## 2. Memeriksa APD dan peralatan ESD yang digunakan

Jenis – jenis APD :

### 1. Pelindung Kepala

- ✓ Berfungsi untuk melindungi kepala dari benturan, kejatuhan atau terpukul benda tajam atau benda keras, paparan radiasi oleh panas, api, percikan bahan kimia, jasad renik dan suhu ekstrem
- ✓ Jenis alat pelindung kepala : safety helmet, topi, penutup atau pengama rambut



## 2. Pelindung Telinga

- ✓ Berfungsi untuk melindungi alat pendengaran terhadap kebisingan/tekanan
- ✓ Jenis alat pelindung telinga : ear pug dan penutup telinga



## 3. Pelindung Mata dan Muka (Face shield)

- ✓ Melindungi mata dan muka dari paparan bahan kimia, paparan partikel debu, percikan benda kecil, panas atau uap panas, radiasi gelombang elektromagnetik, pancaran cahaya, benturan/pukulan benda tajam

- ✓ Jenis alat pelindung mata dan muka : kaca mata pengaman, ggoogles, tameng muka, masker selam, full face masker



## 4. Pelindung Pernapasan

- ✓ Berfungsi untuk melindungi organ pernapasan dengan cara menyalurkan udara bersih dan sehat/menyaring cemaran bahan kimia, mikroorganisme, partikel debu, kabut, uap, asap, gas, dsb.
- ✓ Jenis alat pelindung pernapasan : masker, respirator, katrit, aknister, re-breather, tangki selam dan regulator



Respirator



Masker kesehatan



## 5. Pakaian pelindung

- ✓ Berfungsi untuk melindungi badan sebagian atau seluruh bagian badan dari bahaya temperature panas atau dingin yang ekstrem, pajanan api dan benda – benda panas, percikan bahan – bahan kimia, cairan dan logam panas, uap panas, benturan dengan mesin, peralatan dan bahan, tergores, radiasi, binatang, mikroorganisme
- ✓ Jenis pakaian pelindung : Jump suit, jaket, rompi, celemek, baju hazmat



Melindungi diri dari cuaca ekstrem atau dalam kondisi gelap



Wearpack melindungi mekanik dari benda tajam, panas dan kotoran



Melindungi diri cairan kimia berbahaya, virus/bakteri atau radiasi



Melindungi pakaian dari tumpahan cairan kopi, cat atau kotoran

## 6. Tali/sabuk pengaman (alat pelindung jatuh)

- ✓ Berfungsi untuk membatasi gerak pekerja agar tidak masuk ke tempat yang memiliki potensi jatuh atau menjaga pekerja berada pada posisi kerja yang diinginkan dalam keadaan miring maupun tergantung dan menahan serta membatasi pekerja jatuh, sehingga tidak terbentur lantai.
- ✓ Jenis pakaian pelindung : sabuk pengaman tubuh, karabiner, tali koneksi, tali pengaman, alat penjepit tali, alat penurun, alat penahan jatuh bergerak



## 7. Sarung Tangan

- ✓ Berfungsi untuk melindungi tangan dan jari – jari tangan dari pajanan api, suhu panas, suhu dingin, radiasi elektromagnetik, radiasi, arus listrik, bahan kimia, benturan, pukulan dan tergores, terinfeksi zat pathogen dan jasad renik.
- ✓ Jenis bahan serta bentuk dari sarung tangan disesuaikan terhadap fungsi masing – masing dari pekerja tersebut.



## 8. Pelindung kaki

- ✓ Berfungsi untuk melindungi kaki dari tertimpa atau berbenturan dengan benda – benda karet, tertusuk benda tajam, terkena cairan panas atau dingin, uap panas, terpajan suhu ekstrem, bahan kimia, serta tergelincir
- ✓ Jenis pelindung kaki ; safety shoes, sepatu karet



## 9. Pelampung

- ✓ Berfungsi untuk melindungi pengguna bekerja diatas air atau di permukaan air, agar terhindar dari bahaya tenggelam atau mengatur keterapungan
- ✓ Jenis pelindung kaki ; jaket keselamatan, rompi keselamatan, rompi pengatur keterapungan





## **2. Mengenakan APD dan produk saat bekerja pada kondisi tertentu**

Usaha – usaha yang dilakukan QHSE (Quality Healty Safety Environment ) yang serta kaitannya dengan APD antara lain :

1. Memberikan APD bagi tenaga kerja
2. Menyediakan APD khusus bagi tenaga kerja sesuai dengan potensi bahaya yang dihadapi
3. Mmeberikan pengarahan kepada tenaga kerja sebelum memasuki tempat kerja
4. Melakukan briefing kepada tenaga kerja
5. Pemasangan poster di setiap area kerja
6. Pemberian peringatan bagi pekerja yang tidak menggunakan APD

# Cara menggunakan APD sesuai dengan manual book



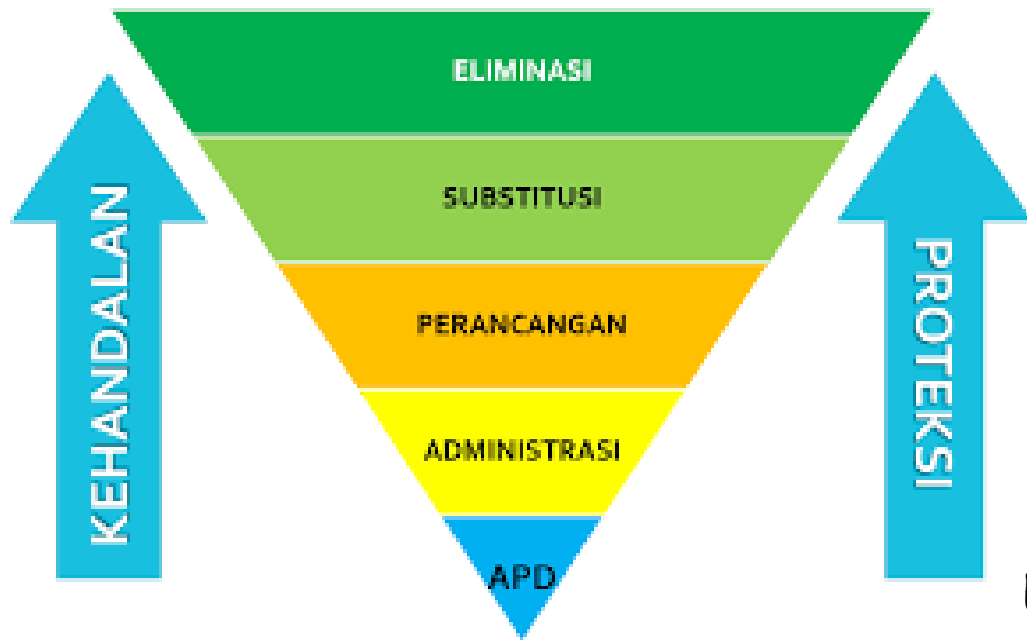
## **Tips dan cara dalam merawat APD :**

1. Meletakkan APD dan tempatnya selesai digunakan
2. Melakukan pembersihan secara berkala
3. Memeriksa APD sebelum dipakai
4. Memastikan APD yang digunakan aman untuk keselamatan
5. Melakukan pemeriksaan APD secara berkala
6. Jika alat APD tersebut rusak, maka alat tersebut ditarik serta tidak dibenarkan untuk dipergunakan.

## **Yang harus dilakukan jika APD rusak :**

1. APD yang rusak dan tidak berfungsi dengan baik, harus dibuang dan atau dimusnahkan sesuai peraturan.
2. APD yang habis masa pakainya serta mengandung bahan berbahaya, harus dimusnahkan sesuai peraturan
3. Pemusnahan APD yang mengandung bahan berbahaya harus dilengkapi dengan berita acara pemusnahan

# Mengendalikan bahaya dan resiko kecelakaan kerja



Eliminasi : eliminasi sumber bahaya

Substitusi : substitusi alat/mesin/bahan

Modifikasi/Perancangan

Alat/Mesin/Tempat Kerja yang Lebih Aman

Tempat/kerja/  
pekerjaan aman  
mengurangi  
bahaya  
kehandalan

Prosedur, Aturan, Pelatihan, Durasi Kerja,  
Tanda Bahaya, Rambu, Poster, Label

Alat Perlindungan Diri Tenaga Kerja

Tenaga kerja  
aman  
mengurangi  
paparan



Tujuan APD : Melindungi tubuh dari bahaya pekerjaan yang dapat mengakibatkan penyakit atau kecelakaan kerja.

Manfaat APD bagi TK :

1. TK dapat bekerja dengan lebih aman, agar terhindar dari bahaya - bahaya kerja
2. Dapat mencegah kecelakaan kerja
3. TK dapat memperoleh derajat kesehatan sesuai hak & martabatnya, sehingga mampu bekerja secara aktif dan produktif
4. TK bekerja produktif, sehingga meningkatkan hasil produksi/praktenya.

Manfaat APD bagi perusahaan :

1. Meningkatkan produksi perusahaan dan efisiensi optimal
2. Menghindari hilangnya jam kerja akibat absensi TK
3. Penghematan biaya terhadap pengeluaran ongkos pengobatan serta pemeliharaan kesehatan tenaga kerja



### 3. Pelaporan Pengelolaan APD

Langkah membuat laporan dan evaluasi pengelolaan APD :

1. Mmembuat struktur organisasi, sehingga jelas siapa yang bertanggung jawab terhadap apa dan wajib melapor kepada siapa
2. Membuat form - form laporan dari seksi manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai bukti pengendali manajemen APD
3. Melaksanakan supervise, observasi dan pelaporan kepada pihak yang berwenang secara disiplin sebagai manajemen pengendalian APD

Form - form dalam laporan pengendalian APD :

1. Form identifikasi kebutuhan APD
2. Form permintaan APD
3. Daftar distribusi APD
4. Daftar inventaris APD
5. Form matriks APD
6. Form jadwal penggantian APD
7. Form jadwal observasi APD
8. Form daftar pertanyaan observasi APD
9. Form inspeksi APD



LOGO

Nama Perusahaan  
FORM IDENTIFIKASI KEBUTUHAN APD

No. Dokumen :

Tgl. Identifikasi :

Jenis Pekerjaan	Departemen	Kebutuhan APD	Spesifikasi	Durasi Pemakaian	Jumlah

Dibuat Oleh,

Tim Pengadaan APC

Diketahui Oleh,

Ketua Tim  
Pengadaan  
APD

# TUGAS

1. Peserta memberi tanda batas area workshop yang telah ditentukan dengan menggunakan lakban lantai !  
(Instruktur membimbing peserta)





**EVALUASI**



Thank  
you!

